



Analisis Karakteristik Pengguna Jalan di Kota Batam

¹Gabriel Bryan, ²Yusra Aulia Sari

^{1,2}Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam, Jalan Gajah Mada, Baloi Permai, Sei Ladi, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442

Email : ¹gabrielbryangby@gmail.com, ²yusra@graduate.utm.my

Abstract

Human life is inevitable from the need for transportation which is used as a supporting tool to fulfill and facilitate humans to their desired destinations. Transportation which is also a necessity for the people of Batam City has an influence on the condition of road users on almost every side of Batam City which can be found by various road users with their respective vehicles. Characteristics are individual behaviors and actions that must be considered, especially for road users. Users of this road have a variety of characteristics since many people pass by around Gajah Mada Road, Batam City depending on the purposes and needs of each person. The purpose of this research is to analyze the characteristics of road users, analyze the grouping of road user characteristics, analyze the impact of road users through road user characteristics, and find out the number of users of the Gajah Mada Road, Batam City. The research methods used are qualitative and quantitative approaches, the primary data collection techniques are in the form of questionnaires, while secondary data are observations and literature reviews from previous research. The results showed that there is a diversity of characteristics of road users at Gajah Mada Road, Batam City such as road users who always obey traffic signs and lights; the characteristic behaviors of breaking rules are considered neutral; as well as the completeness of driver's license. Therefore, the researcher wants to discuss the characteristics of these road users.

Keywords: characteristics, road users, traffics

Abstrak

Kehidupan manusia tidak bisa dihindarkan dari kebutuhan transportasi yang digunakan sebagai alat pendukung untuk memenuhi dan mempermudah tercapainya tempat yang ingin dituju. Transportasi yang juga menjadi kebutuhan bagi masyarakat Kota Batam memberikan pengaruh terhadap keadaan pengguna jalan hampir di seluruh sisi jalan Kota Batam yang dapat ditemui beragam pengguna jalan dengan kendaraan masing-masing. Karakteristik merupakan suatu perilaku dan tindakan individu yang harus diperhatikan terutama pada penggunaan jalan. Pengguna jalan memiliki beragam karakteristik sebab banyak masyarakat yang berlalu lalang disekitar Jalan Gajah Mada, Kota Batam sesuai dengan tujuan dan kebutuhan setiap individu masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik pengguna jalan, menganalisis terhadap pengelompokkan karakteristik pengguna jalan, menganalisis dampak pengguna jalan melalui karakteristik pengguna jalan, dan mengetahui jumlah pengguna Jalan Gajah Mada, Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner, sedangkan data sekunder berupa observasi dan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keragaman atas karakteristik pengguna Jalan Gajah Mada tersebut seperti para pengguna jalan selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas; perilaku karakteristik melanggar aturan dianggap netral dari pengguna jalan; serta kelengkapan surat saat menggunakan jalan. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas lebih lanjut terhadap karakteristik pengguna jalan tersebut.

Kata Kunci: karakteristik, pengguna jalan, lalu lintas

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak bisa dihindarkan dari kebutuhan transportasi yang digunakan sebagai alat pendukung untuk memenuhi dan mempermudah tercapainya tempat yang ingin dituju. Seiring berjalannya waktu yang dipengaruhi globalisasi sehingga mengembangkan kemajuan zaman, maka transportasi juga mengalami peningkatan dari yang bersifat tradisional hingga modern. Transportasi dalam Marpaung & Tabrani (2018) diartikan sebagai proses pemindahan atau pengangkutan objek tertentu dari satu tempat ke tempat lainnya. Transportasi yang banyak digunakan saat ini oleh masyarakat di seluruh negara dunia, termasuk Indonesia seperti mobil, motor, bus, serta angkutan umum.

Masyarakat sebagai pengguna transportasi di Indonesia tercatat selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan pada data yang tercatat bahwa sebanyak 12.500 kendaraan bermotor per hari dapat ditemui berlalu lalang di jalan raya (Khairina, 2022). Banyaknya jumlah transportasi ini menyebabkan dampak lain terhadap jumlah pengguna jalan yang juga secara tidak langsung meningkat hingga dapat menyebabkan kemacetan. Adapun jumlah pengguna transportasi hampir dirasakan seluruh wilayah Indonesia, salah satunya seperti Kota Batam.

Karakteristik dimaksudkan suatu ciri khas atau tanda tertentu yang terdapat di dalam diri manusia agar dapat dibedakan satu individu dengan yang lainnya (Astamal *et al.*, 2021). Karakteristik pengguna jalan banyak ditemui terutama apabila memperhatikan perilaku pengendara transportasi sebagai

pengguna jalan. Salah satunya yakni pada karakteristik pengguna jalan seperti di Jalan Gajah Mada, Kota Batam. Menurut peneliti pada wilayah sekitar tersebut sering ditemui beragam karakter pengguna jalan yang beragam seperti dari kepatuhan terhadap tertib berlalu lintas, hingga dapat merugikan pengguna jalan lainnya.

Pengguna jalan di daerah Jalan Gajah Mada, Kota Batam terpantau cukup padat dan ramai, sehingga peneliti beranggapan bahwa melakukan pengamatan dan analisis lebih lanjut terhadap karakteristik pengguna jalan pada wilayah tersebut mampu memberikan banyak manfaat maupun kepentingan seperti memahami secara umum karakteristik pengguna jalan dalam ruang lingkup masyarakat Kota Batam, khususnya bagi pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam.



Gambar 1. Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan Gajah Mada
Di Ambil Dari Arah Tiban Ke Arah Universitas
Internasional Batam

Oleh karena itu, sesuai penjabaran latar belakang tersebut maka peneliti ingin membahas analisis lebih lanjut terhadap karakteristik pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam dalam penyusunan artikel ini yang diusulkan dengan judul "***Analisis Karakteristik Pengguna Jalan Di Kota Batam***".

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan maka diketahui bahwa terdapat permasalahan terhadap penggunaan jalan bagi pengguna jalan terutama di wilayah Jalan Gajah Mada, Kota Batam. Jumlah pengguna jalan yang semakin banyak menyebabkan banyak sekali karakteristik individu yang beragam dapat ditemui saat menggunakan jalan tersebut untuk keperluan dan tujuan masing-masing.

Sehingga, rumusan masalah dari penelitian ini ingin membahas dan menganalisis lebih lanjut terhadap pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam melalui beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana analisis karakteristik terhadap pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam?
2. Bagaimana analisis terhadap pengelompokan karakteristik pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam?
3. Bagaimana analisis dampak penggunaan jalan melalui karakteristik pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam
4. Bagaimana jumlah pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam?

Sesuai penjelasan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diusulkan peneliti, maka tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis karakteristik terhadap pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam
2. Untuk menganalisis terhadap pengelompokan karakteristik pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam

3. Untuk menganalisis dampak penggunaan jalan melalui karakteristik pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam
4. Untuk mengetahui jumlah pengguna jalan di Jalan Gajah Mada, Kota Batam

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini diketahui peneliti memanfaatkan terhadap pendekatan metode kuantitatif yang menyebutkan bahwa sebagai suatu metode yang mendeskripsikan hasil penelitian melalui pengolahan data angka secara analisis statistik. Sedangkan, untuk menjabarkan hasil data angka digunakan pendekatan deskriptif (Imron 2019) yang merupakan suatu cara penggambaran objek yang diteliti sesuai dengan fakta-fakta saat ini sehingga mudah agar dilakukan analisis dan interpretasi hingga ditarik kesimpulan penelitian.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini didukung melalui dua jenis teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sebagai pengambilan data yang diberikan secara langsung pada pengumpul data. Sedangkan, data sekunder juga diartikan sebagai sumber data yang diperoleh secara tidak langsung pada pengumpul data sebab berupa bentuk tertulis seperti buku, artikel, jurnal penelitian terdahulu, atau data internet lainnya (Imron 2019).

Data primer penelitian ini yakni dengan memberikan dan menyebarkan kuesioner kepada para mahasiswa Universitas Internasional Batam sebagai pengguna jalan

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

di Jalan Gajah Mada, Kota Batam tepat depan Universitas Internasional Batam. Sedangkan, data sekunder diperoleh peneliti melalui beberapa jurnal penelitian terdahulu, buku, artikel, serta data dari internet agar dapat mendukung pengolahan data yang maksimal.

2.3 Populasi

Populasi merupakan subjek/objek yang diteliti dengan karakteristik tertentu untuk diamati dan ditarik kesimpulan (Imron 2019). Dalam penelitian ini ditentukan populasi yang diusulkan peneliti yaitu Mahasiswa-mahasiswa di Universitas Internasional Batam. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan dengan tabel siap pakai yaitu *table for determining sample size from given population*. Mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas Internasional Batam diperkirakan sekitar 3000 maka jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 341.

2.4 Sampel

Dalam penelitian ini menerapkan teknik *Purposive Sampling* dalam Mahmud (2021), yaitu suatu cara pengambilan objek atau subjek penelitian yang tidak didasarkan terhadap karakteristik tertentu, melainkan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga, sampel penelitian ini diusulkan peneliti adalah jalan yang terletak di Jalan Gajah Mada tepat depan Universitas Internasional Batam.

2.5 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yaitu sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk mengambil data informasi dari responden yang telah ditentukan (Simarmata *et al* 2021). Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner dengan target mahasiswa Universitas Internasional Batam yang berlokasi tepat di depan Jalan Gajah Mada, Kota Batam melalui media sosial yang dilaksanakan pada 10 Mei 2022.

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

3.1 Hasil Demografi Umur

Tabel 1. Hasil Demografi Umur

		Umur			
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	< 20 Tahun	38	10.9	10.9	10.9
	20-25 Tahun	249	71.1	71.1	82.0
	25-30 Tahun	63	18.0	18.0	100.0
	Total	350	100.0	100.0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil demografi umur didominasi oleh responden yang berusia 20 – 25 tahun dengan persentase sebesar 71,1%. Kemudian diikuti oleh responden yang berusia 25 - 30 tahun, dengan persentase sebesar 18.0%. Posisi terakhir yaitu responden yang masih berusia dibawah 20 tahun berjumlah 38 orang, persentase 10,9%. Terlihat bahwa mayoritas responden adalah pada usia yang produktif.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

3.2 Hasil Demografi Gender

Tabel 2. Hasil Demografi Gender

		Gender			
		Frekuensi	Persen	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Laki-laki	180	51.4	51.4	51.4
	Perempuan	170	48.6	48.6	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian lebih banyak masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki. Pernyataan tersebut dibuktikan dari jumlah frekuensinya sebesar 180 diikuti persentase sebesar 51,4%. Kemudian responden yang berjenis kelamin perempuan mendapatkan frekuensi sebesar 170 dengan persentase 48,6%.

3.3 Hasil Demografi Pekerjaan

Tabel 3. Hasil Demografi Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frekuensi	Persen	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Bekerja	1	.3	.3	.3
	Pelajar/Mahasiswa	348	99.4	99.4	99.7
	Karyawan swasta	1	.3	.3	100.0
Total		350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 3. menunjukkan responden kuesioner pengguna jalan paling banyak masih pelajar atau mahasiswa dengan jumlah 348 orang, persentasenya 99.4%. Kemudian ada responden tidak bekerja dan karyawan swasta jumlah mereka masing-masing satu orang dan persentasenya adalah 3%.

3.4 Hasil Demografi Maksud Perjalanan

Tabel 4. Hasil Demografi Maksud Perjalanan

		Maksud Perjalanan			
		Frekuensi	Persen	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Sekolah/Belajar	212	60.6	60.6	60.6
	Non - Bisnis (Rekreasi, Jalan-Jalan)	92	26.3	26.3	86.9
	Bisnis/Bekerja	46	13.1	13.1	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 4 menunjukkan data kepada peneliti bahwa yang paling banyak menggunakan jalan dengan maksud sekolah atau belajar dengan jumlah 212, kemudian diikuti oleh masyarakat yang menggunakan jalan untuk non bisnis seperti rekreasi, jalan-jalan jumlahnya adalah 92 orang, dan terakhir masyarakat yang menggunakan jalan untuk kepentingan bisnis yang berjumlah 46 orang. Tempat penelitian ini dilakukan tepat didepan Universitas Internasional Batam sehingga pengguna jalan ini mayoritas adalah pelajar.

3.5 Hasil Demografi Frekuensi Perjalanan

Tabel 5. Hasil Demografi Frekuensi Perjalanan

		Frekuensi Perjalanan			
		Frekuensi	Persen	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	1-2 Minggu	58	16.6	16.6	16.6
	3-4 Minggu	142	40.6	40.6	57.1
	5-6 Minggu	92	26.3	26.3	83.4
	> 7 Minggu	58	16.6	16.6	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Beragama informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui tabel 5 mengenai pengguna jalan dengan frekuensi perjalanan. Tabel 5

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

memaparkan bahwa masyarakat sebagai pengguna jalan yang paling banyak adalah masyarakat yang menggunakan sebalai 3-4 kali per minggu dengan persentase sebesar 40.6%. Kemudian urutan kedua ini adalah masyarakat yang menggunakan jalan dengan frekuensi perjalanan 5-6 kali per minggu, persentasenya sebesar 26,3 %. Dilanjutkan dengan perolehan frekuensi masyarakat yang sama yaitu 1-2 kali per minggu dan lebih dari 7 minggu jumlahnya 58 atau setara 16,6%.

3.6 Hasil dan Pembahasan Kuesioner

Tabel 6. Hasil Kuesioner "Saya Berkendara dengan Mematuhi Isyarat Berkendara"

Saya berkendara dengan mematuhi isyarat berkendara					
		Frekuensi	Perse n	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Netral	9	2.6	2.6	2.9
	Setuju	199	56.9	56.9	59.7
	Sangat Setuju	141	40.3	40.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa masyarakat menjawab pernyataan "Saya berkendara dengan mematuhi isyarat berkendara" dengan nilai setuju atau setara nilai 4. Masyarakat yang menjawab nilai 4 berjumlah 199, persentase sebesar 56,9%. Setelah itu masyarakat yang menjawab sangat setuju atau setara dengan nilai 5 berjumlah 141, persentase sebesar 40,3%, Ketiga ada masyarakat yang menjawab

netral atau setara dengan nilai 3 berjumlah 9, persentaser 2,6%.

Tabel 7. Hasil Kuesioner

Saya berkendara dengan fokus tanpa bermain HP					
		Frekuensi	Perse n	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Netral	9	2.6	2.6	2.9
	Setuju	193	55.1	55.1	58.0
	Sangat Setuju	147	42.0	42.0	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kedua, masyarakat lebih memilih setuju dalam saya berkendara dengan fokus tanpa bermain hp, nilai yang diperoleh adalah 193, persentase 55,1 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 147, persentase 42,0%, ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 9, persentase 2,6%. Dapat dipastikan bahwa para pengguna jalan ini sangat mematuhi rambu lalu lintas.

Tabel 8. Hasil Kuesioner

Saya berkendara sesuai isyarat saat menggunakan jalan dengan baik					
		Frekuensi	Persen	Valid Perse n	Kumulatif Persen
Valid	Netral	12	3.4	3.4	3.4
	Setuju	194	55.4	55.4	58.9
	Sangat Setuju	144	41.1	41.1	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan ketiga, masyarakat lebih memilih setuju dalam saya berkendara sesuai isyarat saat menggunakan jalan dengan baik nilai yang diperoleh adalah 194, persentase 55,4 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 144, persentase 41,1%, ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 12, persentase 3,4%.

Tabel 9. Hasil Kuesioner

Saya berkendara sesuai dengan lajur yang telah ditentukan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Netral	9	2.6	2.6	2.6
	Setuju	185	52.9	53.0	55.6
	Sangat Setuju	155	44.3	44.4	100.0
	Total	349	99.7	100.0	
Missi ng	System	1	.3		
Total		350	100.0		

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan keempat, masyarakat lebih memilih setuju dalam saya berkendara sesuai dengan lajur yang telah ditetapkan, nilai yang diperoleh adalah 185, persentase 52,9 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 155, persentase 44,3%, ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 9, persentase 2,6%.

Tabel 10. Hasil Kuesioner

Saya berkendara dengan memperhatikan keselamatan diri					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Netral	14	4.0	4.0	4.6
	Setuju	220	62.9	62.9	67.4
	Sangat Setuju	114	32.6	32.6	100.0
Total		350	100.0	100.0	

Tabel 11. Hasil Kuesioner

Saya lebih senang berkendara menggunakan motor sebagai pengguna jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Netral	14	4.0	4.0	4.6
	Setuju	220	62.9	62.9	67.4
	Sangat Setuju	114	32.6	32.6	100.0
Total		350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan keenam, masyarakat lebih memilih setuju dalam Saya lebih senang berkendara menggunakan motor sebagai

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

pengguna jalan nilai yang diperoleh adalah 220, persentase 62,9 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 114, persentase 32.6%, ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 2, persentase 6%. Data ini menunjukkan sebagian besar dari responden mengendarai sepeda motor sebagai alat transportasinya. Selain penggunaan bensin yang lebih hemat, pengguna jalan yang mengendarai motor juga bisa lebih cepat sampai ke tujuan yang diinginkan.

Tabel 12. Hasil Kuesioner

Saya lebih senang berkendara menggunakan mobil sebagai pengguna jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persen
Valid	Netral	16	4.6	4.6	4.6
	Setuju	204	58.3	58.3	62.9
	Sangat Setuju	130	37.1	37.1	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan ketujuh, masyarakat lebih memilih setuju dalam saya lebih senang berkendara menggunakan mobil sebagai pengguna jalan nilai yang diperoleh adalah 204, persentase 58,3 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 130, persentase 37,1%, ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 16, persentase 4,6 %. Data ini menunjukkan bahwa pengguna jalan yang mengendarai

mobil sebagai alat transportasi tidak kalah jauh dari pengguna jalan yang mengendarai motor, hanya berbeda sekitar 4,6%.

Tabel 13. Hasil Kuesioner

Saya memiliki kelengkapan kendaraan seperti surat berkendara					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persen
Valid	Netral	15	4.3	4.3	4.3
	Setuju	187	53.4	53.4	57.7
	Sangat Setuju	148	42.3	42.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kedelapan masyarakat lebih memilih setuju dalam Saya memiliki kelengkapan kendaraan seperti surat berkendara nilai yang diperoleh adalah 187, persentase 53,4 %. Masyarakat juga memiliki sangat setuju dengan berjumlah responden sebanyak 148, persentase 42,3%, Kedua masyarakat memilih jawaban sangat setuju frekuensinya adalah 148, persentasenya adalah 42,3%, dan ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 15 persentase 4,3%. Dalam data ini sebagian besar pengguna jalan sudah memiliki surat berkendara yaitu SIM.

Tabel 14. Hasil Kuesioner

Saya tidak melakukan perubahan pada kendaraan saat menggunakan jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persen
Valid	Netral	9	2.6	2.6	2.6
	Setuju	191	54.6	54.6	57.1
	Sangat Setuju	150	42.9	42.9	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kesembilan masyarakat lebih memilih setuju dalam Saya tidak melakukan perubahan pada kendaraan saat menggunakan jalan setuju dengan berjumlah responden sebanyak 191, persentase 54,6%, kedua masyarakat memilih jawaban sangat setuju mendapatkan fekuensi sebesar 150, persentase 42,9% ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 9 persentase 2,6% .

Tabel 15. Hasil Kuesioner

Saya selalu menyalakan lampu sein kendaraan dengan benar					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persen
Valid	Netral	10	2.9	2.9	2.9
	Setuju	192	54.9	54.9	57.7
	SangatSetuju	148	42.3	42.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kesepuluh masyarakat lebih memilih setuju dalam Saya selalu menyalakan lampu sein kendaraan dengan benar setuju dengan berjumlah responden sebanyak 192, persentase 54,9%, kedua masyarakat memilih menjawab sangat setuju dengan frekuensi 148, persentase 42,3% ketiga masyarakat yang menjawab netral untuk pernyataan ini jumlah 10 persentase 2,9%.

Tabel 16. Hasil Kuesioner

Saya pernah melanggar berkendara saat sebagai pengguna jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	66	18.9	18.9	22.6
	Netral	169	48.3	48.3	70.9
	Setuju	83	23.7	23.7	94.6
	Sangat Setuju	19	5.4	5.4	100.0
	Total	350	100.0	100.0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kesebelas masyarakat lebih memilih nteral dalam saya pernah melanggar berkendara saat sebagai pengguna jalan mendapatkan frekuensi sebesar 169 orang, kedua masyarakat lebih memilih menjawab setuju bahwa mereka pernah melanggar saat berkendara dengan frekuensi 83 orang, ketiga ada masyarakat yang tidak setuju bahwa mereka pernah melanggar saat berkendara, keempat masyarakat yang sangat setuju bahwa mereka pernah melanggar dibuktikan dengan frekuensi sebesar 19 orang, dan terakhir masyarakat yang sangat tidak setuju atau mereka tidak pernah melanggar saat berkendara mendapatkan frekuensi sebesar 13 orang. Data ini menunjukkan bahwa masih ada pengguna jalan yang kurang memahami ketertiban dalam berkendara sehingga melakukan pelanggaran lalu lintas. Perlu diadakan sosialisasi mengenai dampak yang akan ditimbulkan demi mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

Tabel 17. Hasil Kuesioner

Saya selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara di jalan dengan baik					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	8	2.3	2.3	2.6
	Netral	63	18.0	18.0	20.6
	Setuju	200	57.1	57.1	77.7
	Sangat Setuju	78	22.3	22.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kedua belas masyarakat lebih memilih setuju dalam saya selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara di jalan dengan baik mendapatkan frekuensi sebesar 200 orang, kedua masyarakat lebih memilih menjawab sangat setuju bahwa mereka selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara di jalan dengan baik frekuensi 78 orang, ketiga ada masyarakat yang netral bahwa mereka selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara di jalan dengan baik dengan frekuensi 63 orang, keempat masyarakat tidak setuju bahwa mereka selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara di jalang dengan baik dibuktikan dengan frekuensi sebesar 8 orang, dan terakhir masyarakat yang sangat tidak setuju atau mereka selalu mematuhi seluruh isyarat berkendara mendapatkan frekuensi sebesar 1 orang

Tabel 18. Hasil Kuesioner

Saya pernah melawan arus jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	53	15.1	15.1	18.6
	Netral	168	48.0	48.0	66.6
	Setuju	91	26.0	26.0	92.6
	Sangat Setuju	26	7.4	7.4	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan ketiga belas masyarakat lebih memilih netral dalam saya pernah melawan arus jalan mendapatkan frekuensi sebesar 168 orang, kedua masyarakat lebih memilih menjawab setuju bahwa mereka pernah melawan arus saat berkendara dengan frekuensi 91 orang, ketiga ada masyarakat yang tidak setuju bahwa mereka pernah melawan arus saat berkendara dengan frekuensi 53 orang, keempat masyarakat yang sangat setuju bahwa mereka pernah melawan arus dibuktikan dengan frekuensi sebesar 19 orang, dan terakhir masyarakat yang sangat tidak setuju atau mereka pernah melawan arus saat berkendara mendapatkan frekuensi sebesar 12 orang.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

Tabel 19. Hasil Kuesioner

Saya pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	50	14.3	14.3	17.1
	Netral	146	41.7	41.7	58.9
	Setuju	122	34.9	34.9	93.7
	Sangat Setuju	22	6.3	6.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan keempat belas Saya pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan, masyarakat lebih menjawab netral dan mendapatkan frekuensi sebesar 146 orang, kedua masyarakat lebih memilih menjawab setuju bahwa mereka pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan dengan frekuensi 122 orang, ketiga ada masyarakat yang tidak setuju bahwa mereka pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan dengan frekuensi 50 orang, keempat masyarakat yang sangat setuju bahwa mereka pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan dibuktikan dengan frekuensi sebesar 22 orang, dan terakhir masyarakat yang sangat tidak setuju atau mereka pernah melanggar jalur belok dengan isyarat larangan mendapatkan frekuensi sebesar 10 orang.

Tabel 20. Hasil Kuesioner

Saya selalu mematahui rambu dan lampu lalu lintas sebagai pengguna jalan					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persen	Kumulatif Persen
Valid	Tidak Setuju	5	1.4	1.4	1.4
	Netral	69	19.7	19.7	21.1
	Setuju	151	43.1	43.1	64.3
	Sangat Setuju	125	35.7	35.7	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan spss pada pernyataan kelima belas masyarakat lebih memilih setuju dalam saya selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas sebagai pengguna jalan mendapatkan frekuensi sebesar 151 orang, kedua masyarakat lebih memilih menjawab sangat setuju bahwa mereka selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas saar pengguna jalan frekuensi 125 orang, ketiga ada masyarakat yang netral bahwa mereka selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas sebagai pengguna jalan dengan frekuensi 69 orang, keempat masyarakat tidak setuju bahwa mereka selalu mematuhi rambu dan lampu lalu lintas sebagai pengguna jalan dibuktikan dengan frekuensi sebesar 5 orang.

4. Kesimpulan

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada Jalan Gajah Mada, Kota Batam; dapat disimpulkan sebagai berikut:

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

1. Sekitar 60,6% responden melakukan perjalanan dengan maksud perjalanan sekolah; sebesar 26,3% diikuti dengan maksud perjalanan rekreasi dan bekerja sebesar 13,1%.
2. Responden lebih senang berkendara menggunakan motor daripada berkendara menggunakan mobil.
3. Volume Jalan Gajah Mada yang berada tepat di depan Universitas Internasional Batam ini cukup padat. Namun, para pengguna jalan ini sadar akan ketertiban lalu lintas sehingga tidak menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2 Saran

Sesuai hasil penyusunan artikel ini maka penulis memberikan rekomendasi perbaikan bagi peneliti di masa mendatang untuk menggunakan sumber pendukung informasi lainnya sebab masih banyak kekurangan dalam artikel ini. Selain itu, peneliti di masa mendatang dapat menggunakan metode penelitian lainnya.

Daftar Rujukan

- [1] Anisawitri, F., Budiono, A., Basid, A., & Nurhafsari, A. (2020). Analisis Kapasitas Jalan Maulana Yusuf Ditinjau dari Segi Lalu Lintas dan Jumlah Pengguna Jalan. In *JIMTEK* (Vol. 1).
- [2] Astamal, Firman, & Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 79–84.
- [3] Hidayati, N., & Erwanda, A. (2019). Analisis Perilaku Lalu Lintas Pengguna Jalan Di Sekitar Simpang Gendengan. *Journal of Indonesia Road Safety*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.19184/korlantas-jirs.v2i1.15014>
- [4] Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 5(1), 19–28.
- [5] Khairina. (2022, Maret 23). *Mudik Lebaran, 12.500 Kendaraan Diprediksi Melintas di Tol Palembang-Indralaya Setiap Hari*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://regional.kompas.com/read/2022/03/23/124358278/mudik-lebaran12500-kendaraan-diprediksi-melintas-di-tol-palembang-indralaya>
- [6] M. Nur, I., Yaldi, G., Apwiddhal, A., Amri, S., & Momon, M. (2019). Analisis karakteristik pengguna jalan di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 16(1), 19–27. <https://doi.org/10.30630/jirs.16.1.190>
- [7] Mahmud, N. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Transmart Setiabudi Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 3(1), 159–167.
- [8] Marpaung, J. V., & Tabrani, A. (2018). *PERANCANGAN TRANSPORTASI UMUM SHUTTLE BUSRAMAH*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022

*LINGKUNGAN (STUDI KASUS DAERAH
JAKARTA SELATAN).*

- [9] Nur, I. M., Yaldi, G., Amri, S., Administrasi Niaga, J., Negeri Padang, P., Teknik Sipil, J., & Penelitian dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat, B. (2019). Analisis karakteristik pengguna jalan di Kota Padang. *JIRS*, 1.
- [10] Sibuea, D. T. A. (2019). Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dalam Pemilihan Moda Transportasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 5(2), 64–72.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 21-07-2022 | Selesai Revisi : 27-08-2022 | Diterbitkan Online : 24-10-2022
